

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
 Gedung Permata Kuningan Lantai 2,
 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta 12960
info@aaui.or.id
 02129069800



Tanggal Rilis:

[25/08/2023]

AAUI Laporkan Pertumbuhan Premi Asuransi Umum Semester 1 2023, Naik 6,2% (yoy).

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) melaporkan kinerja 72 Perusahaan Asuransi Umum Anggotanya untuk periode Januari-Juni di pertengahan tahun 2023 ini. Industri asuransi umum masih mencatatkan hasil positif untuk pertumbuhan perolehan premi yang tercatat sebesar 6,2% di semester 1 2023 ini.

Trinita Situmeang Wakil Ketua AAUI untuk Bidang Statistik & Analisa menyampaikan pada Konferensi Pers yang diselenggarakan di Pusat Pengembangan SDM Asuransi bahwa pasca dicabutnya status pandemi di Indonesia ini sangat berpengaruh pada mobilitas masyarakat Indonesia hingga pertengahan tahun 2023 ini. Seperti semakin meningkatnya jumlah penumpang moda transportasi, kunjungan wisatawan mancanegara, juga dampak dari penyelenggaraan KTT Asean, serta adanya libur lebaran dan libur sekolah di Q2 ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global serta daya beli masyarakat yang terlihat dari data Badan Pusat Statistik bahwa daya beli masyarakat mulai meningkat dapat dilihat dari nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit juga tumbuh.

Pendapatan Premi Asuransi Umum tercatat pada semester 1 2023 ini sebesar 48,9 Triliun Rupiah tumbuh positif jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (46 Trilyun Rupiah). Sebagian besar lini bisnis asuransi umum mencatatkan pertumbuhan positif pada semester 1 ini, namun ada 4 lini bisnis yang pertumbuhan preminya terkontraksi pada periode ini yaitu, Asuransi Harta Benda, Asuransi Satelit, Asuransi Energy On Shore dan Asuransi Aneka.

**Tabel Premi & Klaim Per Lini Bisnis
 Asuransi Umum Semester 1 2023**

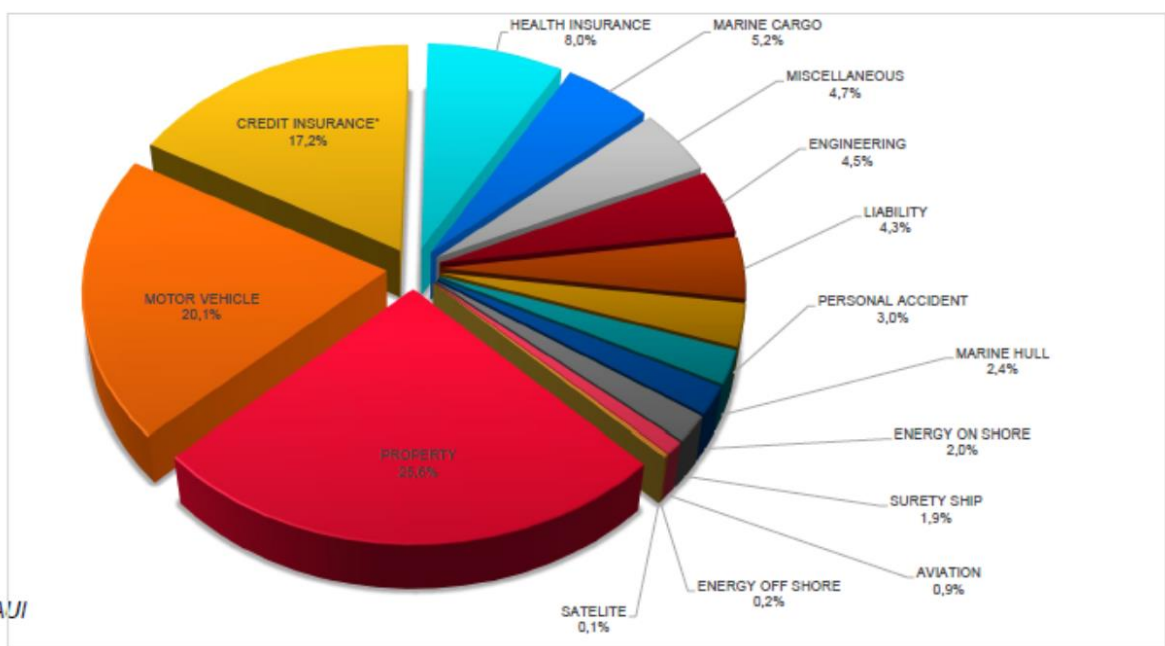
Dalam juta rupiah

PREMI DICATAT				LINI USAHA	KLAIM DIBAYAR			
sml 1-2022	sml 1-2023	SELISIH	GROWTH (%)		sml 1-2022	sml 1-2023	SELISIH	GROWTH (%)
14,959	12,552	(2,407)	-16.1%	PROPERTY	3,994	3,277	(716)	-17.9%
8,759	9,841	1,083	12.4%	MOTOR VEHICLE	2,935	3,345	410	14.0%
2,133	2,526	393	18.4%	MARINE CARGO	505	632	127	25.1%
1,128	1,219	91	8.0%	MARINE HULL	480	496	16	3.3%
429	462	33	7.7%	AVIATION	191	179	(12)	-6.5%
446	31	(415)	-93.0%	SATELITE	-	36	36	0.0%
147	128	(19)	-13.1%	ENERGY ON SHORE	45	1	(44)	-97.8%
928	974	45	4.9%	ENERGY OFF SHORE	750	805	55	7.3%
1,665	2,297	633	38.0%	ENGINEERING	683	700	17	2.5%
1,829	2,131	302	16.5%	LIABILITY	89	415	326	364.4%
1,090	1,462	373	34.2%	PERSONAL ACCIDENT	382	404	22	5.6%
3,420	3,905	485	14.2%	HEALTH INSURANCE	2,397	3,049	652	27.2%
6,396	8,406	2,009	31.4%	CREDIT INSURANCE*	4,671	6,134	1,463	31.3%
626	910	284	45.4%	SURETY SHIP	221	296	75	33.8%
2,083	2,064	(18)	-0.9%	MISCELLANEOUS	446	361	(85)	-19.1%
46,038	48,909	2,871	6.2%	TOTAL	17,789	20,129	2,340	13.2%

Keterangan :

- *) Periode kredit jangka panjang
- Sumber : AAUI (71 Perusahaan Asuransi Umum)

Disisi lain, untuk klaim industri asuransi umum yang dilaporkan oleh AAUI pada periode semester 1 2023 ini mencatat sebesar 20,1 Triliun Rupiah tumbuh sebesar 13,2% apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yang mencatatkan 17,7 Triliun Rupiah. Kenaikan klaim ini terjadi hampir pada Sebagian besar lini bisnis asuransi umum, namun masih ada 4 lini usaha yang mencatatkan penurunan klaim pada periode ini yaitu Asuransi Harta Benda, Asuransi Pesawat, Asuransi Energy On Shore dan Asuransi Aneka. Pada periode ini juga, AAUI menyampaikan adanya kenaikan Klaim Rasio dari periode sebelumnya yang dicatatkan naik 2,6%. Pada periode ini dicatat klaim rasio sebesar 41,2% sedangkan pada periode yang sama ditahun sebelumnya adalah 38,6%.



**Tabel Pangsa Pasar
Premi Per-Lini Bisnis Asuransi Umum
Semester I 2023**

Pangsa pasar yang mendominasi dalam pencatatan premi dari Industri Asuransi Umum pada Semester 1 2023 masih diisi oleh Asuransi Harta Benda & Asuransi Kendaraan Bermotor yang memperoleh jumlah porsi keduanya sebesar 45,7%. Diposisi selanjutnya, yang mengisi pangsa pasar ketiga untuk dominasi pangsa pasar premi asuransi umum adalah Asuransi Kredit dengan porsi sebesar 17.2%. Untuk pangsa pasar selanjutnya yang juga turut mendominasi pangsa pasar terbanyak diisi oleh lini bisnis Asuransi Kesehatan dan Asuransi Marine Cargo.

Asuransi Harta Benda pada pertengahan tahun 2023 ini premi Asuransi Harta Benda mengalami kontraksi sebesar 16,1%. Jika melihat pada periode sebelumnya di tahun 2022, perolehan premi dari Asuransi Harta Benda ini 14,9 Triliun Rupiah, di tahun ini perolehan premi pada periode yang sama hanya mencatatkan 12,5 Triliun Rupiah. Jika melihat dari data yang diperoleh dari Bank Indonesia turut mempengaruhi terkontraksinya lini bisnis ini adalah Harga Properti Residensial yang meningkat sehingga mengakibatkan turunnya penjualan properti residensial pada semester 1 2023 sebesar 12,30%.

Disisi lini bisnis lainnya yakni **Asuransi Kendaraan Bermotor** pencatatan pertumbuhan 12,4% pada periode Semester 1 2023 ini. Peningkatan premi lini bisnis ini tentunya juga sangat dipengaruhi meningkatnya penjualan kendaraan bermotor baik roda 4 maupun roda 2. Data yang dipaparkan oleh GAIKINDO dan AISI, menunjukkan jumlah peningkatan penjualan Roda 4 sebesar 8% sementara pada kendaraan roda 2 untuk domestik mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 42,5%.

Posisi ketiga yang juga turut serta mendominasi pangsa pasar perolehan premi industri asuransi umum adalah lini usaha **Asuransi Kredit**. Pada pencatatan ini, Asuransi Kredit ini juga mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan Semester 1 ditahun 2022 lalu. Tercatat ditahun ini peroleh premi asuransi kredit sebesar 8,4 Triliyun Rupiah dibanding tahun periode sebelumnya 6,3 Triliyun Rupiah. Dengan demikian persentase pertumbuhan dari lini bisnis ini sendiri adalah sebanyak 31,4%. Faktor utama yang mendukung pertumbuhan positif dari lini bisnis ini tentunya konsistensi dari komitmen pemerintah dalam memberikan penyaluran Kredit kepada masyarakat. Terlihat pada data yang dipaparkan oleh Bank Indonesia pada Juni 2023, kredit perbankan Indonesia disebutkan tumbuh 7,8%. Dalam data tersebut, pertumbuhan juga terjadi pada semua jenis kredit yang disalurkan mulai dari Kredit Investasi maupun Kredit Konsumsi. Jalur distribusi dari perolehan premi yang diperoleh industri asuransi umum sendiri di tahun 2023 ini didominasi oleh Broker, Direct, Leasing dan Agent.

PREMI DICATAT				LINI USAHA	KLAIM DIBAYAR			
smt 1-2022	smt 1-2023	SELISIH	GROWTH (%)		smt 1-2022	smt 1-2023	SELISIH	GROWTH (%)
5,694.9	5,242.1	(452.9)	-8.0%	PROPERTY	2,211.3	1,743.7	(467.5)	-21.1%
130.9	122.6	(8.3)	-6.3%	MOTOR VEHICLE	61.5	68.6	7.1	11.5%
1,109.8	861.8	(248.0)	-22.3%	MARINE CARGO	112.9	156.0	43.1	38.1%
-	431.3	431.3	#DIV/0!	MARINE HULL	184.0	236.7	52.7	28.6%
64.5	39.2	(25.2)	-39.1%	AVIATION	132.6	34.1	(98.4)	-74.3%
336.7	10.6	(326.1)	-96.8%	SATELITE	-	16.9	16.9	
153.8	155.0	1.2	0.8%	ENERGY OFF SHORE	12.9	6.9	(6.0)	-46.3%
158.0	136.8	(21.2)	-13.4%	ENERGY ON SHORE	45.3	18.3	(27.0)	-59.7%
558.3	639.6	81.3	14.6%	ENGINEERING	233.3	322.3	89.1	38.2%
455.1	310.4	(144.7)	-31.8%	LIABILITY	7.8	63.1	55.3	706.7%
73.2	93.6	20.4	27.9%	PERSONAL ACCIDENT	33.8	41.8	8.1	23.9%
3.3	5.3	1.9	58.3%	HEALTH INS	4.5	5.1	0.6	13.0%
1,330.9	1,540.2	209.3	15.7%	CREDIT INSURANCE*	910.0	709.0	(201.0)	-22.1%
88.8	81.6	(7.2)	-8.1%	SURETY SHIP	41.5	45.8	4.3	10.4%
631.6	338.2	(293.4)	-46.5%	MISCELLANEOUS	246.6	173.7	(72.9)	-29.6%
10,789.7	10,008.2	(781)	-7.2%	TOTAL	4,237.8	3,642.0	(595.8)	-14.1%

Keterangan : *) Periode kredit jangka Panjang, Sumber : AAUI (7 Perusahaan Reasuransi)

POJK 39/2020

> Pasal 7 diatur ketentuan mengenai persyaratan Penempatan di Reasuransi Dalam Negeri minimal sebesar 50% untuk risiko sederhana & non sederhana

Tabel Premi & Klaim Lini Bisnis Reasuransi Semester I 2023

Data Reasuransi Semester I 2023

Pada pertengahan tahun 2023 ini, pencatatan premi untuk Reasuransi Umum mengalami kontraksi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Perolehan premi Reasuransi Umum tercatat 10 Triliyun Rupiah sementara di tahun sebelumnya sebesar 10,7 Triliyun Rupiah. Hasil ini mencatatkan adanya kontraksi dari perolehan premi Reasuransi Umum sebanyak 7,2% di Semester 1 2023 ini. Sedangkan untuk jumlah klaim yang dicatatkan oleh AAUI pada Semester 1 2023, Klaim dari Reasuransi Umum mengalami perbaikan atau penurunan klaim sebesar 14,1%. Tercatat total klaim di Semester 1 tahun 2022 lalu sebesar 4,2 Triliyun Rupiah, sedangkan pada periode tahun ini hanya 3,6 Triliyun Rupiah.

###

Untuk spoke persone dalam release ini adalah:

Budi Herawan – Ketua AAUI

Trinita Situmeang – Wakil Ketua AAUI untuk Bidang Statistik, Riset, & Analisa

Bern Dwyanto – Direktur Eksekutif AAUI

Dita Angrawati – Kepala Departemen Riset & Analisa

Untuk Informasi Lebih Lanjut:

Bern Dwyanto

Direktur Eksekutif

Email: bern@aaui.or.id

Telp: 02129069800

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Permata Kuningan Building 2Nd Floor

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta

Tentang Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)

AAUI merupakan organisasi nirlaba yang mewadahi perusahaan Asuransi umum dan Reasuransi yang ada di Indonesia. AAUI dibentuk pada tahun 2002 dan saat ini memiliki 82 anggota, yang terdiri dari Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi, serta Anggota Luar Biasa (72 Perusahaan Asuransi Umum, 7 Perusahaan Reasuransi, dan 3 Anggota Luar Biasa). AAUI juga memiliki 32 cabang yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Visi & Misi AAUI adalah mewakili kepentingan anggota dalam rangka memajukan industri asuransi umum dan reasuransi di Indonesia serta menjadi forum komunikasi, informasi dan konsultasi antara regulator dan lembaga pemerintahan maupun lainnya.

DOKUMENTASI ACARA

